TINDAKLANJUTI SARAN OMBUDSMAN, KAPOLRES MAMUJU UTARA PERINTAHKAN PENONAKTIFAN POS POLISI

Sabtu, 11 Januari 2020 - I Komang Bagus

Mamuju-Â Menindaklanjuti saran Ombudsman terkait temuan dugaan pungli pada pos polisi Benggaulu dan Martajaya akhirnya Kapolres Mamuju Utara menonaktifkan kedua pos polisi tersebut (11/01/2020).

Penonaktifan kedua pos polisi yang selama ini beroperasi dilakukan setelah adanya temuan dan saran dari Ombudsman. "Hal ini dilakukan untuk menjaga citra polisi sehingga ke depannya hal-hal seperti itu tidak terjadi lagi," kata Kapolres Mamuju Utara.

Kapolres Mamuju Utara menambahkan untuk melaksanakan tugas pelayanan Lakalantas pada daerah tersebut maka pada Polsek Sarudu dan Bambalamotu akan ditempatkan personel satlantas.

Menanggapi hal ini Kepala Perwakilan Ombudsman Sulawesi Barat, Lukman Umar sangat mengapresiasi apa yang telah dilakukan oleh Kapolres Polres Mamuju Utara dan jajarannya dalam menciptakan ketertiban dalam pelayanan laka lantas.

"Ya kami sangat mengapresiasi apa yang rekan-rekan Polres Mamuju Utara lakukan dalam melaksanakan temuan kami. Setelah melakukan beberapa pemeriksaan terhadap laporan yang disampaikan oleh masyarakat termasuk beberapa kali melakukan investigasi tertutup untuk mengungkap laporan ini. Selain itu apresiasi juga kami berikan atas kesigapan dan responnya yang cepat dalam melaksanakan LAHP yang kami sampaikan," kata Lukman.

Lebih lanjut Lukman menjelaskan, "Dengan ditutupnya pos polisi Benggaulu dan Martajaya Kabupaten Mamuju Utara diharapkan praktik-praktik pungli bisa hilang. Adapun langkah yang diambil oleh Kapolres Mamuju Utara dengan menempatkan personil satlantas pada Polsek Sarudu dan Bambalamotu adalah langkah yang cerdas untuk tetap memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat terkait kejadian laka lantas yang sewaktu waktu bisa terjadi."

Penonaktifan kedua pos polisi tersebut sebagaimana yang tertuang dalam nota dinas nomor : B/ND-73/XII/2019.